

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Ca Servix Iiib Di Ruang F2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya, Ajeng Narita Indriyana, NIM G42201554, Tahun 2023, 69 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Miftahul Jannah, S.Gz.,M.Gizi. (Dosen Pembimbing)

Kanker adalah penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang tidak terkendali secara normal, dimana sel-sel yang mengalami pertumbuhan tersebut bersifat ganas. Kanker adalah istilah umum untuk sekelompok besar penyakit yang dapat menyerang bagian tubuh mana pun. Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Oktaviani, 2020).

Berdasarkan hasil skrining dewasa menggunakan skrining gizi dewasa yaitu *Malnutrition Screening Tools* (MST). Hasil skrining diperoleh skor 0 yaitu tidak berisiko malnutrisi dikarenakan pasien tidak mengalami penurunan berat badan dalam 6 bulan terakhir dan tidak mengalami penurunan nafsu makan. Pasien dalam kondisi khusus yaitu kanker stadium III dengan kemoterapi. Sehingga perlu dilakukannya asuhan gizi terhadap pasien. Hasil assesment pasien Ny. SS berusia 40 tahun berjenis kelamin perempuan masuk rumah sakit (MRS) tanggal 16 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB untuk melakukan kemoterapi ke-5. Pasien memiliki riwayat penyakit terdahulu infeksi saluran kemih (ISK). Pasien menikah di usia 17 tahun dan memiliki 5 anak dengan jarak usia 1 tahun. Pasien di diagnosa *ca servix* IIIB sejak bulan Maret 2023. Hasil pengukuran antropometri, status gizi pasien berdasarkan IMT termasuk ke dalam kategori gemul tingkat berat (obesitas). Asupan makan pasien awal *assesment* tergolong cukup. Diagnosis gizi pasien yaitu kurangnya pengetahuan terkait gizi dan makanan. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet tinggi energi tinggi protein 1500 kkal dengan bentuk makanan biasa, frekuensi pemberian 3x makan utama dan 1x makan selingan serta memberikan edukasi gizi. Hasil monitoring dan

evaluasi pemeriksaan fisik klinis yaitu *vital sign* normal dan mual pasca kemoterapi. Asupan makan pasien mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir monitoring dan evaluasi gizi (9x makan) dan sudah mencapai target awal intervensi yaitu $\geq 70\%$ dari kebutuhan pasien.